

**JENIS-JENIS KADAL (LACERTILIA)  
DI KAWASAN KAMPUS UNIVERSITAS ANDALAS  
LIMAU MANIH PADANG**

**SKRIPSI SARJANA BIOLOGI**

**OLEH  
HERLINA  
B.P.04 133 007**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2011**

## ABSTRAK

Penelitian tentang Jenis-jenis Kadal (Lacertilia) telah dilakukan dari bulan Agustus sampai September 2011 di Kawasan Kampus Universitas Andalas Limau Manih Padang dan identifikasi dilakukan di Museum Zoologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas Limau Manih, Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tangkap langsung, perangkap dan pengamatan. Dari hasil penelitian didapatkan hasil yaitu empat jenis kadal, satu jenis dari Famili Agamidae yaitu *Gonocephalus grandis* (satu individu), dan terlihat *Draco* spp. (tiga individu), dua jenis dari Famili Scincidae yaitu *Mabouya multifasciata* (satu individu) dan *Mabouya rudis* (dua individu).

## **I. PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar belakang

Indonesia adalah sebuah negara tropis dengan lebih kurang dari 200 juta penduduk, dan Indonesia juga merupakan negara kepulauan dengan lebih kurang 17.000 pulau yang tersebar di sepanjang Khatulistiwa. Posisi geografi Indonesia yang terletak di antara dua Samudera mendorong kekayaan alam yang luar biasa. Indonesia dikenal sebagai pemilik spesies dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia yakni sekitar 17% dari total jenis makhluk yang ada walaupun luas wilayahnya hanya 1,3% dari wilayah dunia. Sampai saat ini telah diketahui bahwa sekitar 10% tumbuhan berbunga ditemukan di Indonesia, 12% Mammalia, 17% Aves, 16% Reptilia dan Amfibia, 25% Pisces, dan 15% Insecta. Kekayaan alam yang demikian besarnya belum banyak diketahui sebahagian besar oleh masyarakat Indonesia, akibatnya pengetahuan masyarakat tentang jumlah jenis dan aspek biologi, kegunaan dan konservasinya sangat kurang (Sembiring dan Sulaiman, 2006).

Pada umumnya herpetofauna Indonesia tidak banyak dikenal, baik dari segi taksonomi, ciri-ciri biologi, maupun ekologi. Daerah penyebaran suatu jenis sangat sedikit sekali diketahui. Iskandar dan Erdelen (2006) menyatakan bahwa informasi terbaru hasil penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan memperlihatkan bahwa jumlah tersebut masih jauh dibawah keadaan yang sebenarnya. Kemungkinan besar Indonesia merupakan negara dengan jumlah amfibi dan reptil terbesar di dunia namun penelitian amfibi dan reptil di Indonesia jauh lebih lambat bila dibandingkan dengan negara tetangga.

Pulau Sumatera adalah pulau terbesar ketiga didunia setelah pulau Papua dan Kalimantan. Pulau Sumatera terletak pada  $5^{\circ} 39'$  LU- $5^{\circ} 54'$  LS dan  $95^{\circ}$  BT- $106^{\circ}$  BT. Sumatera merupakan bagian dari kawasan oriental dimana sebagian besar fauna yang berada di kawasan Sundaland Sumatera memiliki peranan yang penting karena memiliki penyebaran zoogeografi yang unik. Penelitian mengenai Reptil di Sumatera telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain Voris dan Kadarsono (1975) mengenai Ekologi dan Distribusi Reptilia dan Amfibia di Bukit Lawang, Sumatera Utara menemukan 59 jenis. Iskandar dan Setyanto (1996) mengenai Amfibia dan Reptil di Lembah Anai menemukan 51 jenis. Liswanto (1998) mengenai Survei dan Monitoring Herpetofauna di Sumatera Utara menemukan 47 jenis. Sedangkan penelitian di luar Sumatera seperti di Jawa telah dilakukan oleh Sidik (1997) mengenai Inventarisasi Amfibi dan Reptil di Taman Nasional Gunung Halimun menemukan 16 jenis amfibi dan 21 jenis reptil, Kurniati (2001) mengenai Perbedaan Relung Intraspesifik Kadal *Sphenomorphus variegatus*: ditinjau dari Variasi Morfometrik (Lacertilia:Scincidae) menemukan 35 jenis dan Kurniati (2005) mengenai Kekayaan Jenis dan Preferensi Habitat Herpetofauna di Gunung Halimun, Jawa Barat menemukan 39 jenis, satu diantaranya spesies endemic yaitu *Sphenomorphus puncticentralis*.

Kampus Universitas Andalas Limau Manih termasuk Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi yang terletak di Sumatera Barat memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Azmardi (1998) melaporkan kurang lebih dari 31 jenis burung, Sulasta (2008) melaporkan 18 jenis katak. Namun sejauh ini belum ada informasi mengenai keanekaragaman jenis kadal (Lacertilia) di kampus Universitas Andalas Limau Manih termasuk Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi. Dalam mempelajari

reptil, khususnya kadal ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu habitat dan deskripsi spesies (Goin dan Goin, 1971).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat di rumuskan permasalahannya yaitu jenis-jenis kadal (Lacertilia) yang terdapat di lingkungan Kampus Universitas Andalas Limau Manih Padang.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kadal (Lacertilia) terdapat di lingkungan Kampus Universitas Andalas Limau Manih Padang. Di harapkan agar penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat ilmiah untuk menambah informasi tentang jenis-jenis kadal.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Kampus Universitas Andalas Limau Manih Padang bahwasanya didapatkan empat jenis kadal, satu jenis dari Famili Agamidae yaitu *Gonocephalus grandis* (satu individu), dan terlihat *Draco* spp. (tiga individu), dua jenis dari Famili Scincidae yaitu *Mabouya multifasciata* (satu individu) dan *Mabouya rudis* (dua individu).

### 5.2 Saran

Penulis mengharapkan agar adanya penelitian tentang jenis-jenis kadal yang di lakukan di daerah lain, sehingga data yang sekarang dapat dimanfaatkan sebagai data pembandingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakar. A., A. Salsabila dan Y. Gani. 1992. *Keanekaragaman Hewan Vertebrata di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas*. Beberapa aspek Biologi Tropika Sumatera Bagian Tengah. Laporan Proyek bantuan Kerjasama Luar Negeri Universitas Andalas dan Japan International Cooperation Wgency
- Berry,R.J. and A. Hallan. 1989. *The Encyclopedia of Animal Evolution*. Facts on File. Inc., New York
- Brodshaw, D. 2003. *Verterate Ecophysiology an Introduction to its Principles and Application*. University Press Cambridge
- Boulenger, G. A. 1887. *Catalogue of the Lizards in the British Museum (Nat. Hist.) III*. Lacertidae, Gerrhosauridae, Scincidae, Anelytropsidae, Dibamidae, Chamaeleontidae. London. 575 pp
- De Rooij, N. 1970. *The Reptiles of the Indo-Australian Archicepalago I*. Lacertilia, Chelonia, Emydosauria. Amsterdam
- Djuhanda,T. 1983. *Analisa Struktur Vertebrata*. Jilid I. CV. Armico. Bandung
- Fox, S.F., J.K. McCoy. and Troy A.B. 2003. *Lizard Social Behavior*. The Johns Hopkins University Press. Baltimore and London
- Goin, C.J. and O.B. Goin. 1971. *Introduction to Herpetology*. Second Edition. W. H. Freemom Co., USA
- Halliday, T. and K. Adler. 1986. *The Encyclopedia of Reptiles and Amphibians*. Andromeda Oxford Ltd. England
- 1994. *The Encyclopedia of Reptiles and Amphibians*. Facts on File. Inc., New York
- Hernowo, B.J., R. Soekmadi, dan Ekarelawan. 1991. *Kajian Pelestarian Satwa Liar di Kampus IPB Darmaga*. Media Konservasi. Vol III (2):43-65
- Iskandar, D.T. and D.Y. Setyanto. 1996. *The Amphibians and Reptiles of Anai Valley, West Sumatera*. Annual Report of FBRT Project no.2
- Iskandar and Erdelen. 2006. *Conservation of Amphibians and Reptiles in Indonesian : Issue and Problems*. Institut Teknologi Bandung. Bandung